

## ABSTRAK

**Nida Nabighah Qurrata'ayun.** 200104020128. Dakwah Kultural Sebagai Wujud Moderasi Beragama (Studi pada Masyarakat Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut). Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. Ilham, M. AP dan (II) Ermalianti, M. Pd.

**Kata Kunci:** Dakwah, Kultural, Moderasi Beragama

Keragaman suku, agama, dan budaya, Indonesia berhadapan dengan potensi perpecahan. Untuk menghindari hal itu, muncul konsep moderasi beragama untuk menjaga harmoni dan mencegah ekstremisme. Sebagai contoh, Desa Tajau Pecah di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang diakui sebagai Kampung Moderasi Beragama, sangat menjunjung tinggi nilai toleransi. Umat muslim di desa ini melakukan kegiatan dakwah kultural, yaitu menggunakan tradisi budaya setempat sebagai media dakwah menjadi cara sederhana untuk mewujudkan moderasi beragama di sana.

Dari latar belakang tersebut, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana wujud implementasi dakwah kultural serta bagaimana pandangan pemuka agama Desa Tajau Pecah terhadap dakwah kultural sebagai wujud moderasi beragama oleh masyarakat muslim di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui wujud implementasi dakwah kultural dan pandangan pemuka agama desa terhadap kegiatan dakwah kultural sebagai wujud moderasi beragama oleh masyarakat muslim di sana. Adapun signifikansi penelitian ini sebagai penambah khazanah keilmuan dan wawasan mengenai dakwah kultural dan moderasi beragama, serta menjadi pengetahuan untuk penelitian dimasa mendatang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan subjek penelitiannya aparat desa, tiga pemuka agama yang terdiri dari pemuka agama Islam, Kristen (Protestan) dan Hindu, serta masyarakat Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Objek dari penelitian ini adalah implementasi dakwah kultural yang dilaksanakan oleh masyarakat desa dan pandangan pemuka agama sebagai wujud moderasi beragama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan dakwah kultural seperti *Baaruaahan*, *Batapung Tawar*, *Brokohan*, dan *Sepasaran*, masyarakat muslim di Desa Tajau Pecah dapat menerapkan moderasi beragama. Pernyataan dari pemuka agama dan masyarakat desa memberikan konfirmasi bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah berhasil diwujudkan dengan baik melalui kegiatan dakwah kultural tersebut, seperti toleransi, kesediaan berdialog dan lain sebagainya.